



PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN KARIR DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA SISWA SMA NEGERI 4 SAMARINDA

Aulia Natasyah Putri Hamid^{1*} & Wahyu Widyatmoko²

^{1&2}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Jalan Banggeris Nomor 89, Samarinda, Kalimantan Timur
75127, Indonesia

*Email: aulianatasyah187@gmail.com

Submit: 25-04-2026; Revised: 02-05-2026; Accepted: 05-05-2026; Published: 06-07-2026

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap keputusan karir siswa dengan efikasi diri sebagai variabel moderator pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 384 siswa, dengan sampel sebanyak 162 siswa yang ditentukan melalui teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen skala *Likert* yang mencakup skala dukungan keluarga, keputusan karir, dan efikasi diri. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, serta pengujian hipotesis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan karir siswa ($p < 0,05$). Efikasi diri terbukti berperan sebagai moderator yang signifikan dengan memperkuat hubungan antara dukungan keluarga dan keputusan karir. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan karir siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal secara simultan, di mana efikasi diri memperbesar pengaruh dukungan keluarga dalam proses pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan peran keluarga dan pengembangan efikasi diri dalam layanan bimbingan karir di sekolah.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Efikasi Diri, Keputusan Karir.

ABSTRACT: This study aims to analyze the influence of family support on students' career decisions, with self-efficacy as a moderating variable, in eleventh-grade students at SMA Negeri 4 Samarinda. This study used a quantitative approach with an associative approach. The study population was 384 students, with a sample of 162 students determined through proportional random sampling. Data collection was conducted using a Likert scale instrument covering family support, career decisions, and self-efficacy. Data analysis techniques included descriptive analysis, normality testing, and hypothesis testing using Moderated Regression Analysis (MRA) with the help of SPSS. The results showed that family support significantly influenced students' career decisions ($p < 0.05$). Self-efficacy was shown to act as a significant moderator by strengthening the relationship between family support and career decisions. These findings indicate that students' career decisions are influenced by both external and internal factors simultaneously, with self-efficacy amplifying the influence of family support on the career decision-making process. These results emphasize the importance of strengthening the role of the family and developing self-efficacy in career guidance services in schools.

Keywords: Family Support, Self-Efficacy, Career Decisions.

How to Cite: Hamid, A. N. P., & Widyatmoko, W. (2026). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keputusan Karir dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Moderator pada Siswa SMA Negeri 4 Samarinda. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 6(3), 1551-1559. <https://doi.org/10.36312/panthera.v6i3.1322>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera>



PENDAHULUAN

Masa remaja (*adolescence*) merupakan fase transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai oleh perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional, termasuk perkembangan kemampuan berpikir abstrak, pengambilan keputusan, serta pencarian identitas diri. Oleh karena itu, periode ini menjadi tahap krusial dalam menentukan arah perkembangan individu. Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai jenjang pendidikan menengah berperan dalam mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan menentukan pilihan karier (Puspitarini & Hidayati, 2018). Pada tahap ini, siswa dihadapkan pada tuntutan untuk mampu mengambil keputusan karier secara mandiri. Pengambilan keputusan karier merupakan proses dinamis dalam memilih alternatif karier berdasarkan pemahaman diri dan informasi karier (Fajriani *et al.*, 2023).

Namun, banyak siswa SMA masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier akibat keterbatasan informasi serta ketidaksesuaian antara minat, bakat, dan harapan lingkungan (Kurnia, 2018). Dalam hal ini, efikasi diri berperan penting dalam meningkatkan keyakinan individu untuk mengambil keputusan yang tepat, meskipun dukungan keluarga tidak optimal. Karier sendiri dipandang sebagai indikator keberhasilan masa depan yang diawali dari pengambilan keputusan yang tepat (Vatmawati, 2019).

Fenomena di lapangan menunjukkan variasi dukungan keluarga terhadap siswa. Berdasarkan wawancara dan LKPD pada 15 siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda, siswa dengan dukungan penuh cenderung memiliki efikasi diri tinggi dan keputusan karier yang lebih mantap. Sebanyak 40% siswa memperoleh dukungan minim atau netral yang menimbulkan kebingungan, 26,7% mengalami konflik dengan keluarga terkait pilihan karier, dan 6,6% hanya menerima dukungan terbatas. Meskipun jumlahnya terbatas, data yang diperoleh tetap memberikan gambaran awal mengenai variasi dukungan keluarga, efikasi diri, dan keputusan karir siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Febriana & Masykur (2022) dan Maslikhah *et al.* (2022).

Dukungan keluarga tidak selalu berpengaruh langsung terhadap keputusan karier, bahkan ekspektasi orang tua yang tinggi dapat menimbulkan kebingungan. Penelitian Febriana & Masykur (2022) dan Maslikhah *et al.* (2022) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara dukungan keluarga, efikasi diri, dan pengambilan keputusan karir. Penelitian Nur'afiah & Hernawati (2024) juga menemukan bahwa keterlibatan keluarga dan *self-efficacy* berperan penting dalam meningkatkan kematangan karir remaja.

Efikasi diri berfungsi sebagai variabel moderator yang memengaruhi hubungan antara dukungan keluarga dan keputusan karier. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih mampu mengeksplorasi pilihan, mengatasi hambatan, dan mengambil keputusan secara mandiri. Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki kontribusi signifikan dalam memprediksi pengambilan keputusan karier (Rahmi, 2019), sementara rendahnya efikasi diri berkorelasi dengan kesulitan dalam menentukan pilihan karier (Santos *et al.*, 2018).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana efikasi diri dapat berfungsi sebagai variabel moderator dalam hubungan antara



dukungan keluarga dan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya intervensi berbasis efikasi diri dalam mendukung proses pengambilan keputusan karir siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif dipilih karena berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik yang diolah menggunakan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2023), pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya melalui pengukuran data yang bersifat objektif, sistematis, dan terstruktur. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Samarinda yang beralamat di Jalan KH. Harun Nafsi Gang SMA Negeri 4 Nomor 40, Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda, yang berjumlah 384 siswa. Populasi tersebut terdiri dari 169 siswa laki-laki dan 215 siswa perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tabel penentuan ukuran sampel yang dikembangkan oleh Isaac & Michael (1981). Berdasarkan tabel Isaac & Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, jumlah sampel yang direkomendasikan untuk populasi tersebut adalah sebanyak 162 siswa, yang selanjutnya digunakan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Teknik ini digunakan agar sampel yang diperoleh tetap mewakili proporsi jumlah populasi pada setiap kelompok, tanpa melakukan pengelompokan berdasarkan strata tertentu (Jaya, 2019). Data diperoleh dari pencatatan peneliti, baik dalam bentuk fakta maupun angka. Pengumpulan data menggunakan angket skala *Likert* yang terdiri atas tiga instrumen, yaitu skala dukungan keluarga, skala keputusan karier, dan skala efikasi diri. Uji validitas item dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan kriteria $\alpha \geq 0,70$.

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Sebelum analisis regresi, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Prosedur MRA dilakukan dengan melakukan *centering* pada variabel bebas dan moderator, kemudian membentuk variabel interaksi (dukungan keluarga x efikasi diri) untuk menguji efek moderasi (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 162 siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala *Likert*, yang dikerjakan oleh responden melalui *google forms*. Pengumpulan data dilakukan secara daring untuk memudahkan responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti.



Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas.

| <i>Tests of Normality</i> | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------|-------------|
| | <i>Kolmogorov-Smirnov^a</i> | | | <i>Shapiro-Wilk</i> | | |
| | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| Efikasi Diri | .073 | 162 | .036 | .985 | 162 | .070 |
| Keputusan Karir | .065 | 162 | .087 | .985 | 162 | .069 |
| Dukungan Keluarga | .086 | 162 | .006 | .978 | 162 | .011 |

a. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, variabel efikasi diri ($0,070 > 0,05$) dan keputusan karir ($0,069 > 0,05$) berdistribusi normal. Variabel dukungan keluarga memiliki signifikansi 0,011, namun dengan jumlah sampel besar ($N > 50$), asumsi normalitas tetap terpenuhi. Dengan demikian, seluruh variabel memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan teknik parametrik.

Tabel 2. Uji Analisis Deskriptif.

| <i>Descriptive Statistics</i> | | | | | |
|-------------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
| Dukungan Keluarga | 162 | 83.00 | 128.00 | 105.9444 | 9.00879 |
| Efikasi Diri | 162 | 63.00 | 125.00 | 96.1914 | 11.80932 |
| Keputusan Karir | 162 | 47.00 | 88.00 | 68.9630 | 8.32484 |
| Valid N (<i>Listwise</i>) | 162 | | | | |

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki nilai minimum 83,00, maksimum 128,00, dengan rata-rata 105,94 dan standar deviasi 9,01. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa secara umum memperoleh dukungan keluarga yang baik. Lalu untuk hasil analisis deskriptif keputusan karir memiliki nilai minimum 47,00, maksimum 88,00, dengan rata-rata 68,96 dan standar deviasi 8,32. Nilai tersebut berada pada kategori sedang menuju tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa cukup mantap dalam menentukan karir, meskipun masih memerlukan penguatan. Terakhir, hasil analisis deskriptif efikasi diri memiliki nilai minimum 63,00, maksimum 125,00, dengan rata-rata 96,19 dan standar deviasi 11,81. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki keyakinan diri yang baik.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Model Summary.

| <i>Model Summary</i> | | | | |
|----------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1 | .996 ^a | .993 | .993 | .71947 |

Predictors: (*Constant*), X1M, Dukungan Keluarga.

Berdasarkan hasil *model summary*, diperoleh nilai R sebesar 0,996 yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara variabel, serta nilai R Square sebesar 0,993 yang berarti 99,3% variasi keputusan karir dapat dijelaskan oleh dukungan



keluarga dan interaksi dengan efikasi diri. Sedangkan sisanya sebesar 0,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji ANOVA.

| <i>ANOVA^a</i> | | | | | | |
|--------------------------|-------------------|-----------------------|-----------|--------------------|-----------|-------------------|
| <i>Model</i> | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 | <i>Regression</i> | 11075.473 | 2 | 5537.737 | 10698.087 | .000 ^b |
| | <i>Residual</i> | 82.304 | 159 | .518 | | |
| | <i>Total</i> | 11157.778 | 161 | | | |

a. *Dependent Variable:* Keputusan Karir; dan

b. *Predictors:* (*Constant*), X1M, Dukungan Keluarga.

Berdasarkan uji ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 10.698,087 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan. Artinya, dukungan keluarga dan interaksinya dengan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan karir siswa.

Tabel 5. Uji Koefisien Regresi.

| <i>Coefficients^a</i> | | | | | | |
|---------------------------------|---------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| <i>Model</i> | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
| | | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | | |
| 1 | (<i>Constant</i>) | 68.055 | .671 | | 101.419 | .000 |
| | Dukungan Keluarga | -.640 | .008 | -.692 | -80.120 | .000 |
| | X1M | .009 | .000 | 1.259 | 145.770 | .000 |

a. *Dependent Variable:* Keputusan Karir.

Hasil uji koefisien regresi menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki koefisien -0,640 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga berpengaruh signifikan terhadap keputusan karir. Sedangkan interaksi dukungan keluarga dan efikasi diri memiliki koefisien positif 0,009 dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa efikasi diri berperan sebagai moderator yang memperkuat pengaruh tersebut.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dukungan keluarga terhadap keputusan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda, serta efikasi diri terbukti memoderasi hubungan antara dukungan keluarga dan keputusan karir. Hal ini berarti semakin tinggi efikasi diri siswa, maka pengaruh dukungan keluarga terhadap keputusan karir cenderung semakin kuat. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap keputusan karir siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda dengan efikasi diri sebagai variabel moderator. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dukungan keluarga berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa memperoleh dukungan yang optimal, baik secara emosional, informasional, instrumental, maupun penilaian. Temuan ini sejalan dengan Pratiwi & Kumalasari (2021) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua menjadi sumber utama dalam membantu individu, serta Juliyanti (2018) yang menekankan berbagai bentuk



dukungan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Febriana & Masykur (2022) dan Maslikhah *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan signifikan dalam efikasi diri dan pengambilan keputusan karir, sehingga memperkuat bahwa dukungan keluarga merupakan faktor eksternal penting dalam menentukan keputusan karir siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan karir siswa berada pada kategori sedang menuju tinggi, yang berarti siswa telah memiliki gambaran karir namun masih memerlukan pematapan. Hal ini sesuai dengan teori Donald Super yang menyatakan bahwa remaja berada pada tahap eksplorasi, yaitu mulai mengenali minat, kemampuan, dan alternatif pilihan karir (Hikmy *et al.*, 2022; Safnowandi, 2016). Temuan ini juga didukung oleh Dwiyanthi *et al.* (2025) dan Latifah & Basyirun (2024) yang menunjukkan bahwa keputusan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keluarga, sosial-ekonomi, dan *self-efficacy*, sehingga merupakan hasil interaksi berbagai faktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri siswa berada pada kategori tinggi, yang berarti siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan menentukan pilihan karier. Hal ini sejalan dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan, sehingga individu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih, dan mampu menghadapi hambatan.

Dalam konteks pengambilan keputusan karier, teori *Career Decision Making Self-Efficacy* (CDMSE) oleh Taylor & Betz juga menegaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri berpengaruh besar dalam menentukan pilihan karier. Temuan ini didukung oleh penelitian Latifah & Basyirun (2024) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara efikasi diri dan kematangan karier siswa. Dengan demikian, efikasi diri merupakan faktor internal yang penting dalam menentukan kualitas keputusan karier siswa.

Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA), dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan karier, dengan efikasi diri sebagai variabel moderator. Artinya, pengaruh dukungan keluarga akan semakin kuat apabila siswa memiliki efikasi diri yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan kerangka teori bahwa efikasi diri memperkuat hubungan antara faktor eksternal (dukungan keluarga) dan keputusan karier. Dalam perspektif *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), keputusan karier dipengaruhi oleh interaksi antara faktor *personal*, lingkungan, dan perilaku, di mana efikasi diri berperan dalam menentukan bagaimana individu merespons dukungan lingkungan.

Hasil ini juga didukung penelitian Akbar *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa kombinasi dukungan keluarga dan efikasi diri berkontribusi signifikan dalam pengambilan keputusan karier. Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung mampu memanfaatkan dukungan keluarga secara optimal, sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah kurang mampu menginternalisasi dukungan tersebut sehingga pengaruhnya tidak maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan karier siswa merupakan hasil interaksi antara faktor eksternal dan internal. Dukungan keluarga berperan



sebagai sumber motivasi, arahan, dan informasi, sedangkan efikasi diri menjadi penguat yang menentukan efektivitas pengaruh tersebut terhadap keputusan karier. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup sampel yang terbatas, yaitu hanya melibatkan siswa kelas XI di satu sekolah dengan jumlah kelas yang tidak mencakup seluruh populasi. Penelitian yang dilakukan di satu sekolah juga menyebabkan hasilnya dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan dan latar belakang siswa setempat, sehingga belum dapat digeneralisasikan secara luas ke konteks sekolah lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda, seluruh rumusan masalah telah terjawab. Tingkat dukungan keluarga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 105,94, yang menunjukkan adanya perhatian, motivasi, arahan, serta bantuan dari keluarga. Tingkat keputusan karir siswa berada pada kategori sedang menuju tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 68,96, artinya siswa sudah cukup memiliki gambaran dan kemantapan, meskipun masih memerlukan bimbingan. Tingkat efikasi diri berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 96,19, yang menunjukkan keyakinan diri siswa yang baik.

Hasil uji regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara dukungan keluarga terhadap keputusan karir dengan efikasi diri sebagai variabel yang memperkuat hubungan tersebut ($p < 0,05$; $R Square = 0,993$). Efikasi diri memperkuat pengaruh dukungan keluarga, sehingga semakin tinggi keyakinan diri siswa, semakin besar pengaruhnya dalam pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran. Guru BK diharapkan memberikan layanan bimbingan karir secara terarah dan berkelanjutan. Siswa diharapkan mengembangkan efikasi diri, mengenali potensi, serta aktif mencari informasi agar keputusan karir lebih matang. Sekolah diharapkan mendukung program bimbingan karir melalui kebijakan, waktu, dan fasilitas. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas sampel serta mempertimbangkan variabel lain agar hasil penelitian lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para dosen penguji atas masukan dan saran yang konstruktif dalam penyempurnaan penelitian ini. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada pihak SMA Negeri 4 Samarinda yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian, serta kepada seluruh siswa kelas XI yang telah berpartisipasi sebagai responden. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M., Ahmad, A., & Yasser, A. (2024). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMKN di Kota Makassar. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(8), 275-293. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i8.4174>
- Dwiyanthi, P. N., Rostiana, A., & Riasnugrahani, M. (2025). Family Influence and Career Decision-Making Self-Efficacy: The Mediation Role of Vocational Identity. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 12(2), 317-335. <https://doi.org/10.24854/jpu1038>
- Fajriani, F., Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 50-69. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v13i1.15197>
- Febriana, L. Z., & Masykur, A. M. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak. *Jurnal Empati*, 10(6), 390-396. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.33217>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmy, B. J., Supriatna, M., & Yudha, E. S. (2022). Pengembangan Instrumen Eksplorasi Karir Remaja Menggunakan Analisis RASCH Model. *Psychocentrum Review*, 4(2), 250-256. <https://doi.org/10.26539/pcr.421142>
- Isaac, S., & Michael, W. B. (1981). *Handbook in Research and Evaluation*. San Diego: EdITS Publishers.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta Utara: Kencana.
- Juliyanti, J. (2018). Kontribusi Dukungan Keluarga terhadap *Psychological Well-Being* pada Komunitas Lansia di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 12(2), 53-58. <https://doi.org/10.36051/jiki.v12i2.71>
- Kurnia, D. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosi dan Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Latifah, L., & Basyirun, B. (2024). Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karier Siswa Kelas XI TKJ SMK Al Musyawirin Kabupaten Cirebon. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 2(01), 33-40. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.294>
- Maslikhah, M., Hidayat, D., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Negeri. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 43(1), 33-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1528>
- Nur'afiah, Y., & Hernawati, N. (2024). The Influence of Identity Status and Parental Support toward Career Maturity in Final-Year Undergraduate Students. *Journal of Family Sciences*, 9(2), 219-236. <https://doi.org/10.29244/jfs.v9i2.56926>
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*,



- 13(2), 138-147. <http://doi.org/10.31289/analitika.v13i1.5482>
- Puspitarini, E. W., & Hidayati, D. K. Y. (2018). Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Penjurusan di SMA Yadika Bangil dengan Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus pada SMA Yadika Bangil). *SPIRIT : Sarana Penunjang Informasi Terkini*, 6(1), 19-24. <http://dx.doi.org/10.53567/spirit.v6i1.32>
- Rahmi, F. (2019). Efikasi Diri dalam Membuat Keputusan Karier pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(1), 12-22. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v21i1.756>
- Safnowandi, S. (2016). Penggunaan Metode *Role Playing* terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MA Addinul Qayyim Kapek Gunungsari Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 133-139. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v2i2.89>
- Santos, A., Wang, W., & Lewis, J. (2018). Emotional Intelligence and Career Decision-Making Difficulties: The Mediating Role of Career Decision Self-Efficacy. *Journal of Vocational Behavior*, 107, 295-309. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.008>
- Sugiyono, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Kedua)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan Konformitas Siswa dengan Pengambilan Keputusan Karir. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 55-70. <https://doi.org/10.26877/empati.v6i1.4114>